

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Industri Farmasi PT. Prima Medika Laboratories yang berlokasi di Jl. Raya Serang, Desa Kadu, RT 017/RW 04, Tangerang, pada periode 03 November hingga 23 Desember 2025, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Calon apoteker memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai peran, fungsi, kedudukan, serta tanggung jawab apoteker dalam lingkup industri farmasi.
- b. Calon apoteker mampu memahami dan mempelajari prinsip-prinsip Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) serta penerapannya secara langsung dalam kegiatan industri farmasi.
- c. Calon apoteker mendapatkan tambahan wawasan, pengetahuan, keterampilan, serta pengalaman praktis yang menjadi bekal dalam melaksanakan pekerjaan kefarmasian di bidang industri farmasi.
- d. Calon apoteker memperoleh pengalaman nyata terkait pelaksanaan kegiatan kefarmasian yang dilakukan di industri farmasi sebagai bagian dari proses pembelajaran profesional.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diperoleh dari pelaksanaan Praktik Kerja Profesi Apoteker di PT Prima Medika Laboratories, yaitu:

- a. Diharapkan kerja sama antara PT. Prima Medika Laboratories dan Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (UKWMS) dapat terus terjalin dan ditingkatkan, sehingga

mahasiswa calon apoteker memperoleh kesempatan yang optimal untuk memahami tugas dan tanggung jawab apoteker di industri farmasi.

- b. Mahasiswa calon apoteker diharapkan dapat mempersiapkan diri dengan baik sebelum dan selama pelaksanaan PKPA di industri farmasi agar mampu menyerap serta mengaplikasikan berbagai pengetahuan terkait penerapan CPOB secara optimal.
- c. Mahasiswa calon apoteker diharapkan berperan aktif selama kegiatan PKPA berlangsung sehingga dapat memperoleh pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan yang bermanfaat sebagai bekal memasuki dunia kerja, khususnya di bidang industri farmasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengawas Obat dan Makanan, 2018, Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 34 Tahun 2018 Tentang Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik, Jakarta
- Badan Pengawas Obat dan Makanan, 2024, Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 7 Tahun 2024 Tentang Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik, Jakarta.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan, 2012, Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.04.1.33.02.12.0883 Tahun 2012 Tentang Dokumen Induk Industri Farmasi dan Industri Obat Tradisional, Jakarta
- European Medicines Agency, 2015, *ICH Guideline Q10 on Pharmaceutical Quality System*, London
- Kementerian Kesehatan Indonesia, 2010, Peraturan Menteri Kesehatan No.1799/MENKES/PER/XII/2010 Tahun 2010 Tentang Industri Farmasi, Jakarta.
- Pemerintah Indonesia, 2009, Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2009 Tentang Pekerjaan Kefarmasian, Presiden Republik Indonesia, Jakarta.